

Optimalisasi Peran Orang Tua Dalam Membangun Kemandirian Anak Di Sekolah Melalui Program KKN Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Huda Desa Pasirwangi

Aan Adelia Sari¹, Aida Putri², Almas Hadian Muhtadin³, Dina Aghistna⁴, Fadly Fadilah Azhar⁵, Fina Salsabila⁶, Isna Nurul Kamila⁷, Niken Iklima Darojatun⁸, Nur Afni Hidayati⁹, Mety Mediyastuti Sofyan¹⁰, Yayan Andri¹¹

¹Program Studi Farmasi, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

²Program Studi Psikologi, Fakultas Sosial & Humaniora, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

⁵Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

⁶Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

⁷Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Sosial & Humaniora, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

⁸Program Studi Psikologi, Fakultas Sosial & Humaniora, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

⁹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Aan Adelia Sari

E-mail: aanadelia8899@gmail.com

Abstrak

Kemandirian adalah salah satu aspek penting yang wajib ditanamkan pada setiap individu, dimana hal ini berfungsi agar dapat membantu dan mencapai suatu keinginan dalam kehidupan, kesuksesan, dan mendapatkan penghargaan. Sebagai orang tua tentunya memiliki harapan agar anak bisa melakukan tugasnya sendiri, namun pastinya ada rasa tidak percaya diri bahwa anak bisa melakukan tugasnya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk membangun kemandirian anak di sekolah dengan memberikan rasa percaya kepada orang tua agar anak bisa belajar untuk bertanggung jawab dan dapat menghadapi tantangan di masa depannya. Metode pelaksanaan ini menggunakan metode ceramah/edukasi melalui penyampaian materi dengan tema membangun kemandirian anak di sekolah.

Kata Kunci - Kemandirian anak, Cara melatih Kemandirian, Program Edukasi

Abstract

Independence is an important aspect that must be instilled in every individual, where this functions to be able to help and achieve one's desires in life, success, and gain awards. As a parent, of course you have the hope that your child can do their own work, but there is definitely a feeling of lack of confidence that your child can do his own work. This research aims to build children's independence at school by giving parents a sense of trust so that children can learn to be responsible and be able to face challenges in the future. This implementation method uses a lecture/education method through the delivery of material with the theme of building children's independence at school.

Keywords - Children's independence, How to train Independence, Educational Program

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa di Perguruan Tinggi Indonesia. KKN ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada Mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari di dunia perkuliahan ke dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui KKN ini Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai individu yang memberikan solusi tetapi juga belajar bagaimana beradaptasi, bekerja sama serta memahami dinamika sosial dan budaya masyarakat Desa Pasirwangi. Sebelum menerapkan program kerja di Desa Pasirwangi tentunya pengabdian masyarakat melakukan observasi untuk mengetahui program dan permasalahan apa saja yang ada, untuk membantu mengembangkan potensi yang di masyarakat Desa Pasirwangi. Salah satu nya berada di sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Huda Desa Pasirwangi dimana pengabdian masyarakat mendapatkan beberapa informasi mengenai permasalahan yang ada seperti permasalahan mengenai kemandirian anak yang sangat rendah.

Kemandirian adalah salah satu aspek penting yang wajib ditanamkan pada setiap individu, dimana hal ini berfungsi agar dapat membantu dan mencapai suatu keinginan dalam kehidupan, kesuksesan, dan mendapatkan penghargaan. Utami et al 2019 (dalam Syifa, Nor 2023). Kemandirian sangat penting untuk di ajarkan kepada setiap individu terutama anak usia dini, dikarenakan kemandirian adalah hal yang dapat mempengaruhi kehidupan anak di masa depan. Kemandirian merupakan salah satu tanda suatu kedewasaan, dimana tanda bahwa orang dewasa banyak memiliki capaian dan tuntutan yang ada di kehidupan. Mengajarkan anak mengenai kemandirian sama seperti mengajarkan tentang tanggung jawab, tanggung jawab yang dimaksud seperti anak mampu bertanggung jawab atas pengambilan keputusan dan menerima konsekuensi. Peran orang merupakan hal penting dalam pendidikan terutama mengajarkan kemandirian untuk mendorong semangat dan motivasi anak.

Proses pendidikan merupakan sebuah proses dasar utama pengetahuan dalam menuntun dan mendidik anak mencapai tujuan dan mewujudkan keinginan. Dalam UUD Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa: pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Di sekolah tentunya anak memiliki tanggung jawab atas apa yang ia lakukan seperti mengerjakan tugas, mengatur uang saku, menentukan pakaian dan lainnya. Sebagai orang tua tentunya memiliki harapan agar anak bisa melakukan tugasnya sendiri, namun pastinya ada rasa tidak percaya diri bahwa anak bisa melakukan tugasnya sendiri. Dengan merasa anak tidak bisa melakukan tugasnya sendiri pastinya kita sebagai orang tua turut adil dalam membantu dan menemani anak melakukan kegiatannya. Namun ketika anak yang terus menerus mendapatkan bantuan dari orang tua dan tidak di berikan kesempatan untuk mencoba melakukan sendiri, hal itu dapat membuat anak merasa tidak percaya diri ketika menghadapi tantangan di luar. Oleh karena itu orang tua sebaiknya dapat memberikan rasa percaya dan mengajarkan kemandirian kepada anak dari mulai usia dini.

Berdasarkan analisis permasalahan yang terjadi di Desa Pasirwangi tepatnya di sekolah MI Nurul Huda pengabdian masyarakat mendapatkan informasi mengenai kurangnya penerapan kemandirian yang dilakukan orang tua di sekolah. Dimana masih banyak orang tua yang belum bisa membiasakan anak untuk belajar mandiri di sekolah, hal ini perlu pengabdian masyarakat lakukan untuk memberikan pemahaman mengenai kemandirian anak di sekolah melalui kegiatan edukasi Membangun Kemandirian Anak di Sekolah. Kegiatan ini dilakukan secara terstruktur karena sebagian orang tua yang masih belum membiasakan anak untuk mandiri.

Adapun kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan judul kegiatan “Optimalisasi Peran Orang Tua dalam Membangun Kemandirian Anak di Sekolah Melalui Program KKN di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Desa Pasirwangi”.

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah :

1. Untuk mensosialisasikan pengertian, mengenal berapa usia untuk anak diajarkan kemandirian, manfaat, cara yang dapat di gunakan dalam memabangun kemandirian anak di sekolah.
2. Untuk meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya kemandirian pada anak baik di sekolah maupun di rumah sebagai bagian dari proses tumbuh kembang anak
3. Untuk menciptakan kerjasama antara sekolah dan orang tua

METODE

Tempat dan waktu pelaksanaan : Kegiatan ini dilakukan di Desa Pasirwangi tepatnya di sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Huda. Waktu Pelaksanaan yaitu pada tanggal 7 September 2024 Pukul 09.00 – 11.00

Masyarakat sasaran : Sasaran dalam kegiatan ini adalah seluruh orang tua siswa/siswi MI Nurul Huda

Tahapan Kegiatan :

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan kegiatan edukasi ini diawali dengan survey tempat yaitu ke sekolah MI Nurul Huda yang berada di Desa Pasirwangi tepatnya berada di dusun 1. Dalam tahap ini pengabdian masyarakat berkoodinasi dengan pihak sekolah untuk menanyakan mengenai permasalahan yang ada di lingkungan sekolah sambil melakukan observasi. Observasi ini digunakan untuk mengamati dan menjelaskan mengenai perilaku subjek untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan masyarakat, selain itu pengabdian masyarakat juga melakukan wawancara kepada guru dan juga orang tua. Setelah melakukan observasi dan wawancara pengabdian masyarakat menarik kesimpulan untuk melakukan kegiatan edukasi mengenai kemandirian anak sesuai dengan permasalahan yang ada.

Kegiatan edukasi ini selanjutnya dikoordinasikan dengan kepala sekolah MI Nurul Huda untuk melakukan pengurusan administrasi dan persuratan, persiapan alat dan bahan serta persiapan tempat dan sarana pendukung untuk melakukan pelaksanaan kegiatan edukasi. Kegiatan edukasi dilakukan di aula MI Nurul Huda Desa Pasirwangi dengan waktu pelaksanaan sekitar 3 jam.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode penyampaian materi melalui *power point*. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan juga tanya jawab serta sharing pengalaman mengenai kebiasaan anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Huda dengan tema “Membangun Kemandirian Anak Disekolah”, metode yang digunakan oleh pengabdian masyarakat dalam penyampaian edukasi ini dengan cara presentasi menggunakan *Power Point* (PPT), membuka sesi diskusi, dan bertukar cerita pengalaman bersama orang tua mengenai kemandirian anaknya. Tujuan edukasi ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai pentingnya kemandirian anak. Selain itu, edukasi ini bertujuan untuk melatih anak agar dapat bertanggung jawab terhadap keputusan-keputusan yang diambil, tugas-tugas yang harus diselesaikan, serta menanggung konsekuensi dari keputusan yang telah anak ambil. Kemandirian anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pola asuh orang tua atau keluarga, lingkungan sekitar, pendidikan, dan faktor lainnya. Hal ini dapat membentuk karakter seseorang terhadap kemandirian.

Terdapat beberapa cara untuk melatih kemandirian anak, seperti memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar kemandirian sesuai usianya (menyelesaikan tugas-tugas sederhana yang dapat mereka kerjakan secara mandiri dan membuat keputusan) serta memberikan bantuan ketika anak sudah terlihat kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya. Namun terkadang anak hanya membutuhkan teman dan perhatian ketika sedang menyelesaikan tugasnya, sehingga anak membutuhkan dorongan dan dukungan dari orang tua.

Dalam belajar kemandirian, orang tua harus bersabar seperti tidak berbicara atau mengomentari anak terlalu banyak saat anak berusaha belajar mandiri. Selain itu, membangun kompetensi pada diri anak tidak kalah pentingnya. Sebagai orang tua dapat melatih anak dengan membiarkan anak melakukan tugas sederhana secara mandiri, hal tersebut anak meningkatkan rasa tanggung jawab dan harga diri anak sehingga anak dapat mengendalikan dirinya sendiri.

Bukan hanya itu, sebagai orang tua harus memberikan kepercayaan dan kebebasan kepada anak untuk belajar “penguasaan”. Artinya anak diberikan kepercayaan dan kebebasan dalam membuat dan mengambil keputusan serta menerima konsekuensi dari keputusan yang telah diambil. Maccoby (1980) mengatakan bahwa mendorong anak untuk membuat pilihan dan melakukan sesuatu bagi diri mereka sendiri akan meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan kemampuan anak, pengembangan karakter, dan mengembangkan standar pencapaian yang logis pada anak.

Setelah pengabdian masyarakat melakukan observasi terhadap siswa/i Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Huda, terdapat sebagian orang tua siswa/i yang masih mengantar dan menunggu anaknya sampai jam pembelajaran selesai. Hal tersebut terjadi karena orang tua yang belum memberikan kepercayaan kepada anaknya secara bebas, sehingga sebagian orang tua siswa/ siswi merasakan takut

untuk memberikan izin anaknya pergi dan pulang sekolah sendiri. Untuk mengurangi kekhawatiran orang tua siswa/i, pengabdian masyarakat mengadakan kegiatan edukasi dengan tema “Membangun Kemandirian Anak Di sekolah”.

Melalui kegiatan ini, pengabdian masyarakat mengobservasi kembali untuk melihat bagaimana edukasi yang diberikan masyarakat diterapkan oleh orang tua siswa/i. Orang tua/ siswa/i menerapkan edukasi yang diberikan masyarakat, sehingga orang tua belajar memberikan kepercayaan dan kebebasan kepada anak, serta tidak mengambil alih tugas-tugas yang seharusnya dikerjakan oleh anak.



Gambar 1.

Penyampaian Materi Membangun Kemandirian Anak di Sekolah



Gambar 2.

Penyampaian Materi Membangun Kemandirian Anak di Sekolah



Gambar 3.

Foto Bersama Orang Tua Siswa/I MI Nurul Huda

KESIMPULAN

Dari kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa edukasi membangun kemandirian anak di sekolah dapat memberikan pemahaman dan ide motivasi kepada orang tua siswa/i MI Nurul Huda untuk membentuk perkembangan karakter dan kepribadian pada anak, karena hal ini dapat berdampak terhadap perkembangan anak untuk masa depan baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar.

Edukasi membangun kemandirian di sekolah ini, menghasilkan perubahan pada orang tua siswa/i dalam memberikan pola asuh kepada anak, khususnya dalam melatih kemandirian anak. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh pengabdian masyarakat. Setelah mendapatkan edukasi mengenai membangun kemandirian anak di sekolah, orang tua siswa/i MI Nurul Huda tidak menunggu anaknya didepan kelas, tidak mengantarkan sampai ke dalam kelas, tidak memanjakan anaknya ketika jam istirahat, serta memberikan tugas-tugas sederhana kepada anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kelompok KKN 40, selaku pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada instansi dan masyarakat yang telah berpartisipasi dan mendukung terselenggaranya pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini baik secara finansial maupun moral, sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Angriani Saragih, A. (2022). *Peran Orang Tua terhadap Kemandirian Anak pada Saat Pembelajaran Daring*. Jurnal Basicedu, 6(2), 2353-2360
- Hendrick, Joanne, *The Whole Child*. New Jersey: Marrill Prentice Hall, 1996.
- Maesaroh, S., Elnawati, E., & Huri, I. (2021). Efektivitas Pendampingan Orang Tua untuk Meningkatkan Kemandirian Anak di Masa Pandemi pada Anak Kelompok A Usia 4-5 Tahun di PAUD SPS TP Melati V Waluran. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(2), 4461-4472.
- Syifa, Nor., Rachman, Ali., & Asniwati. (2023). *Kerjasama Orang Tua dengan Sekolah dan Pola Asuh Orang Tua Berpengaruh terhadap Kemandirian Anak*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(1), 384-397.
- Saragih, A. A. (2022). Peran orang tua terhadap kemandirian anak pada saat pembelajaran daring. Jurnal basicedu, 6(2), 2352-2360.